

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Selintas**

Pada bagian ini ini akan memaparkan gambaran tentang kondisi kelas tempat penelitian dilakukan disertai penjelasan adanya perbedaan antara strategi pembelajaran yang biasa dilakukan dengan strategi pembelajaran yang akan diujicobakan dalam penelitian ini.

MI Nurul Islam 02 Wonokerto terletak di Dusun Jetis Desa Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang, ini merupakan tempat dimana penelitian tindakan dilaksanakan. Subjek tindakan adalah 26 orang siswa kelas IV dengan focus penelitian pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca ayat-ayat Al Qur'an.

PTK ini terdiri dari 3 siklus dengan merancang strategi pembelajaran yang berbeda dari strategi pembelajaran yang biasa diterapkan selama ini. Hal ini mengingat salah satu tujuan PTK adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas serta mutu proses pembelajaran. Karena peneliti menyadari bahwa proses pembelajaran yang selama ini berlangsung kurang memberi efek yang positif pada siswa selain dipengaruhi oleh factor dari siswa itu sendiri.

##### **2. Uraian Siklus secara Umum**

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi : (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi dalam setiap siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan dalam uraian berikut :

###### **1. Perencanaan**

Kegiatan ini meliputi :

- a. Peneliti menentukan alternatif peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an melalui metode SAS.

- b. Peneliti membuat perencanaan yang mengacu kepada pembelajaran membaca Al Qur'an dengan meminta masukan pada guru lain atau sumber yang ada.
- c. Peneliti melakukan simulasi mengembangkan pembelajaran melalui metode SAS.
- d. Membuat dan melengkapi alat media pembelajaran.
- e. Membuat lembar observasi.
- f. Mendesain alat evaluasi.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

## 3. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain observasi oleh peneliti sendiri, peneliti juga meminta rekan guru yang lain untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran. Hal ini selain karena peneliti tidak memungkinkan melakukan sendiri, juga untuk menjaga objektivitas.

## d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksi diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Penelitian ini akan dilaksanakan tiga siklus, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini benar-benar akan memberikan hasil yang baik pada peningkatan kemampuan membaca al Qur'an dengan melalui metode SAS.

### 3. Kegiatan Per Siklus dan Analisis Data

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari pembelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi.

Sebelum perbaikan siklus I peran guru sangat dominan dengan metode ceramah menerangkan materi pelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dominasi guru menjadi berkurang, sebab siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

#### b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada tanggal April 2011 di kelas IV dengan jumlah siswa 26 orang siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

Dalam siklus I pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang direncanakan difokuskan pada penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*, sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi membaca Al Qur'an oleh siswa. Maka fokus penelitian adalah hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran.

Suasana dalam kegiatan belajar mengajar tampak kondusif, siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru bagaimana ayat secara utuh, kemudian diurai setiap huruf kemudian bagaimana cara menyambung huruf dengan benar.

Selain itu pemberian tugas yang dipadukan menciptakan keikutsertaan siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya terpaku di bangku sebagai pendengar, tetapi berubah dengan kegiatan memahami materi dan menyimpulkan materi berdasarkan

soal-soal yang diberikan oleh guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah guru kelas IV.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun hasil siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Nilai Siklus I  
**NILAI SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Diyah Ayu Astuti	80	T
2	Eva Dwi Jayanti	70	BT
3	Himatul Munsif	80	T
4	Laelatul Munadhiroh	50	BT
5	Lina Syafa'ah	40	BT
6	S. Mazro'atus Sa'diyah	60	BT
7	Miftahul Huda	80	T
8	M. Abdul Ja'far Sodik	50	BT
9	M. Adrik Khoiru Sani	60	BT
10	M. Bilal Faqihudin	60	BT
11	M. Latif	40	BT
12	M. Mulyani	80	T
13	M. Sumhudi	90	T
14	M. Rohmani Setiawan D	80	T
15	Mutoharoh	70	BT
16	M. Sobirin	80	T
17	M. Subkhi	50	BT
18	M. Syarifudin	40	BT

19	Nadhifatul Ulfa	60	BT
20	Nahwa Camelia	80	T
21	Nur Hidayani	50	BT
22	Nuruden	60	BT
23	Siti Nur Farida Aryani	70	BT
24	Siti Nur Mala	80	T
25	Yuni Setyaningrum	90	T
26	Susanto	80	T
<b>JUMLAH</b>			1730
<b>RATA-RATA</b>			66.5
<b>KETUNTASAN KLASIKAL</b>			42%

Tabel 2

## HASIL EVALUASI SIKLUS I

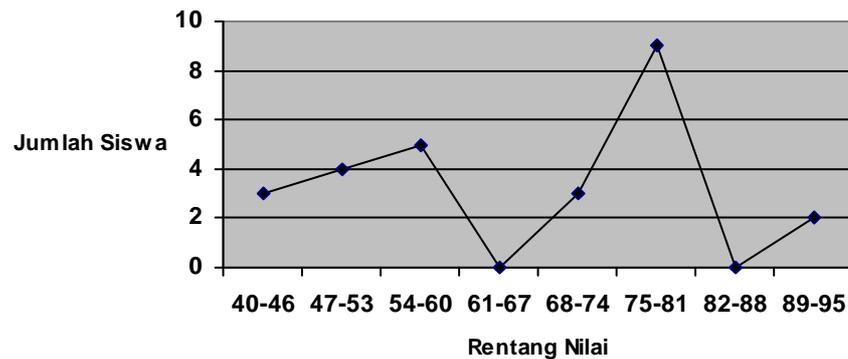
No	Rentang Penilaian	Jumlah Siswa
1	40-46	3
2	47-53	4
3	54-60	5
4	61-67	-
5	68-74	3
6	75-81	9
7	82-88	-
8	89-95	2
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>

Pada table 1 terlihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa 40 sedangkan yang tertinggi adalah 90. dari data perolehan siswa tersaji dalam 8 rentang nilai, dengan asumsi:

Rentang nilai 40-46 sebanyak 3 anak, rentang nilai 47-53 ada 4 anak, rentang nilai 54-60 ada 5 anak, rentang nilai 61-67 tidak ada,

rentang nilai 68-74 ada 3 anak, rentang nilai 75-81 ada 9 anak, rentang nilai 82-88 tidak ada, rentang nilai 89-95 2 orang anak.

Berdasar nilai evaluasi sebelum perbaikan dapat disajikan dalam grafik diagram pada gambar 1 berikut:



GAMBAR 1  
GRAFIK NILAI SIKLUS I

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Penjelasan guru mengenai materi terlalu singkat, sehingga siswa kurang memahami materi
2. Siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas, terutama dalam menyambung huruf
3. Motivasi belajar siswa masih cukup rendah, sehingga banyak siswa yang ramai sendiri

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu memberikan penjelasan secara perlahan-lahan terutama saat mengurai huruf sehingga siswa mengetahui huruf hijaiyah dalam ayat, dan mampu menyambung kembali

2. Guru perlu lebih terampil dalam motivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam motivasi siswa sehingga siswa lebih antusias.

#### 4. Siklus II

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan belajar aktif dan lembar observasi guru dan siswa.

##### b. Tahap Pelaksanaan dan Kegiatan

Pelaksanaan siklus II mengacu pada hasil refleksi siklus I dimana siswa masih kesulitan dalam memahami ayat yang diurai huruf hijaiyahnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal April 2011 di kelas IV dengan jumlah siswa 26 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah guru kelas IV. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 3  
NILAI SIKLUS II  
NILAI SETELAH PERBAIKAN SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Diyah Ayu Astuti	70	BT
2	Eva Dwi Jayanti	80	T
3	Himatul Munsif	60	BT
4	Laelatul Munadhiroh	80	T
5	Lina Syafa'ah	70	BT
6	S. Mazro'atus Sa'diyah	80	T
7	Miftahul Huda	50	BT
8	M. Abdul Ja'far Sodik	80	T
9	M. Adrik Khoiru Sani	60	BT
10	M. Bilal Faqihudin	80	T
11	M. Latif	50	BT
12	M. Mulyani	80	T
13	M. Sumhudi	90	T
14	M. Rohmani Setiawan D	90	T
15	Mutoharoh	80	T
16	M. Sobirin	60	BT
17	M. Subkhi	80	T
18	M. Syarifudin	90	T
19	Nadhifatul Ulfa	90	T
20	Nahwa Camelia	50	BT
21	Nur Hidayani	80	T
22	Nuruden	70	BT
23	Siti Nur Farida Aryani	90	T
24	Siti Nur Mala	90	T
25	Yuni Setyaningrum	70	BT
26	Susanto	70	BT

<b>JUMLAH</b>		1940
<b>RATA-RATA</b>		74.6
<b>KETUNTASAN KLASIKAL</b>		57%

Keterangan:

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

Tabel 4

**HASIL EVALUASI SIKLUS II**

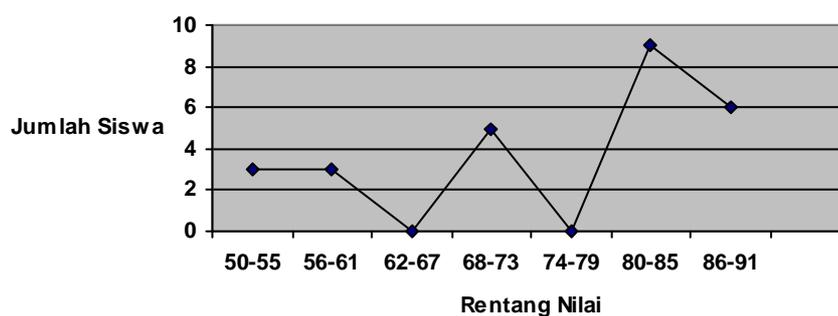
No	Rentang Penilaian	Jumlah Siswa
1	50-55	3
2	56-61	3
3	62-67	-
4	68-73	5
5	74-79	-
6	80-85	9
7	86-91	6
	Jumlah	26

Pada perbaikan pembelajaran siklus II perolehan nilai terendah 50 dan tertinggi 90. penyajian data nilai terbagi menjadi 7 kelas interval sebagai berikut:

1. Kelas interval pertama 50-55, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 3 orang
2. Kelas interval pertama 56-61, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 3 orang
3. Kelas interval pertama 62-67, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini tidak ada
4. Kelas interval pertama 68-73, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 5 orang
5. Kelas interval pertama 74-79, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini tidak ada

6. Kelas interval pertama 80-85, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 9 orang
7. Kelas interval pertama 86-91, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 6 orang

Tabel 3 dapat pula divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



GAMBAR 2

#### GRAFIK NILAI SISWA SETELAH PERBAIKAN SIKLUS II

##### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

1. Siswa sudah banyak yang berkonsentrasi mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru
2. Siswa sudah mulai mampu membaca Al Qur'an jika ayat diurai setiap huruf hijaiyahnya
3. Siswa masih kesulitan dalam membaca dalam bentuk ayat yang utuh

##### d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus II antara lain :

1. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa dalam memahami cara membaca Al Qur'an.
3. Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

## 5. Siklus III

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 3, soal tes formatif 3 alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### b. Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal April 2011 di kelas IV dengan jumlah siswa 26 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah guru kelas IV. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Instrument yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun hasil belajar pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
 Nilai Siklus III  
**NILAI SETELAH PERBAIKAN SIKLUS III**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Diyah Ayu Astuti	100	T
2	Eva Dwi Jayanti	100	T
3	Himatul Munsif	90	T
4	Laelatul Munadhiroh	90	T
5	Lina Syafa'ah	100	T
6	S. Mazro'atus Sa'diyah	90	T
7	Miftahul Huda	90	T
8	M. Abdul Ja'far Sodik	100	T
9	M. Adrik Khoiru Sani	70	BT
10	M. Bilal Faqihudin	80	T
11	M. Latif	80	T
12	M. Mulyani	70	BT
13	M. Sumhudi	80	T
14	M. Rohmani Setiawan D	90	T
15	Mutoharoh	100	T
16	M. Sobirin	90	T
17	M. Subkhi	90	T
18	M. Syarifudin	100	T
19	Nadhifatul Ulfa	90	T
20	Nahwa Camelia	90	T
21	Nur Hidayani	100	T
22	Nuruden	60	BT
23	Siti Nur Farida Aryani	100	T
24	Siti Nur Mala	90	T

25	Yuni Setyaningrum	80	T
26	Susanto	90	T
<b>JUMLAH</b>			2310
<b>RATA-RATA</b>			88.8
<b>KETUNTASAN KLASIKAL</b>			88%

Keterangan:

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

Tabel 6

HASIL EVALUASI SIKLUS III

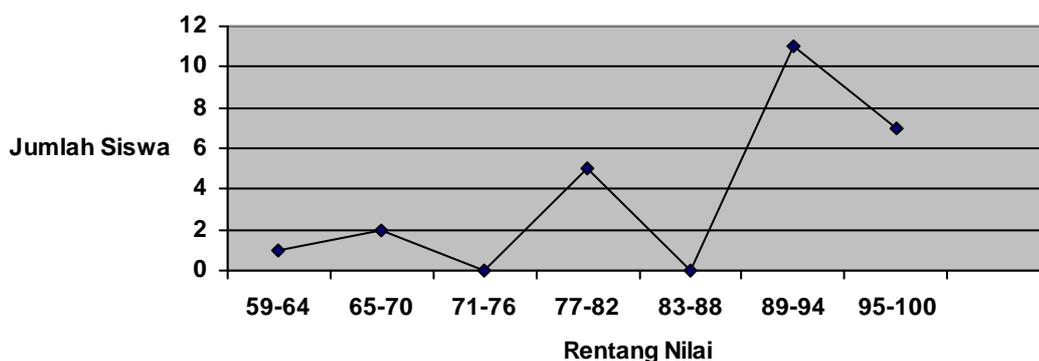
No	Rentang Penilaian	Jumlah Siswa
1	59-64	1
2	65-70	2
3	71-76	-
4	77-82	5
5	83-88	-
6	89-94	11
7	95-100	7
	Jumlah	26

Pada perbaikan pembelajaran siklus III perolehan nilai terendah 60 dan tertinggi 100. penyajian data nilai terbagi menjadi 7 kelas interval sebagai berikut:

1. Kelas interval pertama 59-64, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 1 orang
2. Kelas interval pertama 65-70, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 2 orang
3. Kelas interval pertama 71-76, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini tidak ada

4. Kelas interval pertama 77-82, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 5 orang
5. Kelas interval pertama 83-88, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini tidak ada
6. Kelas interval pertama 89-94, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 11 orang
7. Kelas interval pertama 95-100, siswa yang memperoleh nilai pada rentang ini ada 7 orang

Tabel 5 dan 6 dapat pula divisualisasikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



GAMBAR 3

GRAFIK NILAI SETELAH PERBAIKAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS III

## B. Pembahasan

### 1. Siklus I

Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah penerapan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Metode ini merupakan penerapan metode yang menuntut siswa mampu membaca Al Qur'an dengan cara memisahkan huruf-huruf dalam ayat kemudian menyambungkannya kembali kemudian dibaca. Jadi dominasi guru dalam proses pembelajaran menjadi berkurang dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa dengan bimbingan guru mengurai ayat sehingga mengetahui huruf dan membaca ayat setelah menyambung kembali. Guru selalu berusaha mengoptimalkan interaksi antar siswa atau antara siswa dengan guru melalui upaya berbicara pada siswa lain saat melakukan penjelasan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya siswa tertentu saja yang sudah aktif dalam pembelajaran dan siswa yang aktif itu pun sebagian besar merupakan siswa yang sudah aktif sebelum dilakukan tindakan dan juga merupakan siswa dengan tingkat kemampuan akademik tinggi. Siswa yang belum aktif dalam pembelajaran salah satunya disebabkan karena mereka masih merasa takut salah dan malu untuk bertanya, menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Kurang optimalnya keaktifan siswa pada siklus I juga disebabkan karena siswa belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*. Kerjasama antar siswa belum tampak nyata. Kegiatan siswa dalam kelompok masih didominasi oleh siswa yang kemampuan akademiknya tinggi. Siswa yang kurang pandai belum percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan diskusi. Siswa tampaknya masih perlu berlatih untuk mengemukakan pendapat dan menumbuhkan sikap percaya diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa keterampilan berkomunikasi dalam kelompok ini juga merupakan proses panjang<sup>1</sup>. Pendapat yang serupa juga disampaikan Slameto bahwa pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* memerlukan waktu lebih lama bagi siswa karena siswa

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Graha Ilmu, 2004, hlm. 84

harus melakukan serangkaian aktivitas untuk memahami materi untuk sampai pada suatu kesimpulan<sup>2</sup>.

## 2. Siklus II

Hasil evaluasi siklus I menunjukkan siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar, yang disebabkan kurang optimalnya penerapan metode SAS. Belum optimalnya peran siswa dalam pembelajaran juga berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Pada siklus II ini siswa yang tuntas belajar baru mencapai 57% dengan nilai rata-rata 74.6. siswa yang turut aktif dalam menemukan konsep tentang materi yang dipelajari akan lebih mudah paham dan mengerti dibandingkan dengan siswa yang hanya sekedar melihat dan mengamati. Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu sedapat mungkin guru harus mengupayakan agar siswa lebih aktif dan agar mereka berusaha menemukan sendiri suatu konsep yang dipelajari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan bagaimana cara menjelaskan kepada siswa lain, dan membimbing jika terjadi kesalahan saat siswa memberikan penjelasan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Guru harus lebih banyak memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat belajar siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pemantauan atas jalannya diskusi secara menyeluruh kepada semua kelompok sehingga kegiatan diskusi dapat berkembang dengan baik dan guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Guru harus selalu menciptakan pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> Slameto, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2001, hlm. 72

menyenangkan bagi siswa, tidak menegangkan, serta memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

## 2. Siklus III

Perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan baik peran guru, prosentase pembelajaran maupun prosentase ketuntasan belajar. Namun demikian hasil belajar siswa belum maksimal. Dari kegiatan refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendalanya adalah kurang konkritnya media pembelajaran yang digunakan, terutama upaya buku cara membaca ayat Al Qur'an.

Selanjutnya pada siklus III penelitian perbaikan pembelajaran, difokuskan pada penggunaan metode SAS yang lebih optimal. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih proaktif. Hasilnya ketuntasan belajar siswa mencapai 88% meskipun belum dapat mencapai 100%, namun dapat dikatakan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebab telah memenuhi standar ketuntasan belajar 75%.